BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang program pemerintah di berbagai sektor perekonomian. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini akan membawa dampak persaingan perdagangan yang ketat, terutama pada perusahaan sejenis. Dengan demikian perusahaan dituntut bekerja lebih efisien supaya dapat tetap bertahan dalam bidangnya masing-masing.

Dilihat dari segi globalisasi persaingan lebih tajam karena untuk masuk ke dalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas, ketepatan waktu, dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta.

Setiap perusahaan atau organisasi memiliki keterbatasan dalam sumber dayanya, baik keterbatasan dalam jumlah bahan baku, mesin dan peralatan, ruang, tenaga kerja, jam kerja, maupun modal. Dengan keterbatasan ini, perusahaan perlu merencanakan strategi yang dapat mengoptimalkan hasil yang ingin dicapai, baik itu berupa keuntungan maksimal atau biaya minimal.(Eddy Herjanto,2008:43)

Pengendalian merupakan suatu kontrol untuk mencapai tujuan perusahaan, pengendalian sangat dibutuhkan didalam aktifitas proses produksi perusahaan. Pengendalian tersebut yaitu pengendalian persediaan bahan baku

dimana persediaan bahan baku adalah komponen dari aktifitas proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan khususnya dalam perusahaan industri. Untuk mencapai tujuan dalam perusahaan industri diharuskan adanya suatu pengawasan atau kontrol yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam pengendalian persediaan bahan baku, dimana dengan adanya suatu pengawasan terhadap persediaan bahan baku maka perusahaan akan terhindar dari suatu masalah yaitu terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku yang terdapat diperusahaan tersebut, kelebihan persediaan bahan baku dapat menimbulkan biaya persediaan yang besar dan kualitas bahan baku akan menurun bila disimpan dalam waktu yang lama, sedangkan kekurangan persediaan dapat mengakibatkan proses produksi akan terhenti sehingga tidak dapat menyelesaikan barang tepat pada waktunya. (Eddy Herjanto,2007:238)

Untuk memastikan kegiatan proses produksi berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan maka diperlukan suatu persediaan. Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan, sehingga persediaan berperan sangat penting dalam kelangsungan proses produksi suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki persediaan masing-masing sesuai dengan jenis perusahaannya, namun perusahaan jasa tidak memiliki persediaan karena perusahaan jasa hanya menjual jasanya saja, tidak seperti perusahaan dagang dan perusahaan industri. Perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagangannya saja, sedangkan perusahaan industri memiliki tiga macam persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Biasanya dalam perusahaan industri persediaan bahan

baku menjadi bahan utama untuk memulai suatu produksi yang akan mengikuti serangkaian prosedur formal dimana bahan baku utama dikumpulkan, diproses menjadi barang jadi dan didistribusikan ke para konsumen. Dalam hal ini persediaan bahan baku yang baik memiliki peranan yang penting dalam menjaga kualitas produk sebuah perusahaan. (Ely Suhayati, 2009:114)

McDonald's adalah perusahaan yang bergerak pada industri *fast food restaurant* terbesar di dunia. Produk yang ditawarkan berupa makanan dan minuman siap saji, yang sebelumnya sudah diolah terlebih dahulu. Hidangan utama di restaurant-restaurant McDonald's adalah *Hamburger*, namun McDonald's juga menyajikan minuman ringan, kentang goreng, ayam dan hidangan-hidangan lokal yang disesuaikan dengan tempat restaurant itu berada.

Perusahaan McDonald's didirikan untuk hidup terus berkembang dan seolah-olah tidak akan berhenti. Besar kecilnya persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan ditentukan oleh besarnya pembelian bahan baku setiap kali pembelian untuk mendapatkan pembelian yang minimal. Pembelian bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi barang sangat mempengaruhi laba perusahaan McDonald's.

Dalam Perusahaan McDonald's, persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang perlu dan penting untuk dikelola dengan baik di samping faktor lainnya. Persediaan bahan baku tidak dapat begitu saja dipesan, disimpan dan digunakan, tetapi harus dikelola dan diperhatikan dengan cermat dan tepat. Selain itu persediaan bahan baku dapat memunculkan masalah lain bagi perusahaan McDonald's sendiri, diantaranya adalah bahwa kelebihan persediaan bahan baku

dapat mengakibatkan biaya produksi yang harus dikeluarkan menjadi lebih besar, sebaliknya jika kekurangan persediaan bahan baku akan mengganggu kelancaran proses produksi.

Kelebihan atau kekurangan bahan baku pada akhirnya akan menyebabkan hilangnya kesempatan McDonald's untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Persoalan persediaan yang perlu dipecahkan adalah bagaimana perusahaan McDonald's mampu memprediksi dengan tepat kebutuhan akan persediaan bahan baku, bagaimana perusahaan McDonald's dapat menyediakan persediaan tepat pada waktunya sesuai dengan jumlah yang diperlukan.

Adapun fenomena yang terjadi di perusahaan McDonlad's Kings Plaza menurut *restaurant manager* yaitu adanya komplain dari customer mengenai kurang lengkapnya produk yang harusnya tersedia untuk dijual karena persediaan bahan baku habis, sedangkan permintaan *customer* lebih banyak. Juga terkadang terjadi kesalahan pencatatan saat melakukan pengecekan persediaan bahan baku yang mungkin bisa menjadi penyebab terjadinya kekurangan bahan baku ini. Hal itulah yang menjadi salah satu masalah yang harus dicermati mengingat persaingan saat ini semakin kuat.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang pengendalian persediaan bahan baku dalam tugas akhir dengan judul "TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN MCDONALD'S KINGS PLAZA II BANDUNG".

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, permasalahan yang terjadi diantaranya:

1. Adanya kekurangan persediaan bahan baku.
2. Adanya kesalahan pencatatan saat melakukan pengecekan persediaan bahan baku.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dan akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengendalian bahan baku pada perusahaan McDonald's Kings Plaza II Bandung?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan McDonald's Kings Plaza II Bandung?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui

pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan McDonald’s Kings Plaza II Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengendalian bahan baku pada perusahaan McDonald’s Kings Plaza II Bandung.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan McDonald’s Kings Plaza II Bandung.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang restoran *fastfood* yaitu McDonald’s Kings Plaza II Bandung, yang berada di Jl. Kepatihan No. 4-6 Bandung, telp. (022)4219792.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013.

Tabel 1.1

Tabel Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan				
		Maret	**April**	**Mei**	**Juni**	**Juli**
I	Tahap Persiapan					
	1. Membuat *outline* dan proposal TA					
	2. Mengambil formulir penyusunan TA					
	3. Menentukan tempat penelitian					
II	Tahap Pelaksanaan :					
	1. Mengajukan *outline* dan proposal TA					
	2. Bimbingan proposal					
	3. Penelitian dan Pengumpulan data					
	4. Penyusunan Tugas Akhir					
III	Tahap Pelaporan :					
	1. Menyiapkan draft Tugas Akhir					
	2. Sidang akhir Tugas Akhir					
	3. Penyempurnaan laporan Tugas Akhir					
	4. Penggandaan Tugas Akhir					